



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN  
KEDISIPLINAN PADA SISWA DI SMAN 4 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**HALIZA HARDIN**

**NPM. 21901011221**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## Abstrak

Hardin, Haliza. 2023. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Kedisiplinan Pada Siswa di SMAN 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. H Muhammad Hanif, M. PdI. Pembimbing 2 : Dr. Adi Sudrajat, M. PdI

**Kata Kunci** : Strategi, Kepala sekolah, Kedisiplinan

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang dilaksanakan setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Salah satu bentuk tingkat perkembangan peserta didik dapat dilihat dari nilai kedisiplinannya. Peran pendidik sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan pelajar di sekolah. Sebagai pendidik sudah seharusnya selalu mengajak agar siswa menjadi disiplin, mengupayakan dan membuat mereka sadar tentang pentingnya menjadi pelajar yang disiplin. Disiplin adalah kepatuhan untuk melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan seseorang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku di suatu tempat.

Kepala sekolah bertugas memajukan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya dan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan mutu pengajaran karena kemajuan disiplin siswa merupakan kewajiban kepala sekolah yang sangat penting. Kepala sekolah SMAN 4 Malang sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Namun persoalan disiplin siswa sering muncul seperti terlambat masuk kelas dan berpakaian tidak rapi. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam yang penulis tuangkan dalam skripsi ini. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana strategi kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian mencakup perencanaan kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang yang terdiri dari penyusunan tata tertib peraturan SMAN 4 Malang dan mengadakan sosialisasi budaya disiplin, kemudian implementasi kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang terdiri dari adanya peraturan dan tata tertib, keteladanan, selalu mengingatkan, memberikan tugas kepada guru, komunikasi dengan orangtua siswa, memberikan reward. Lalu evaluasi kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang yang terdiri dari mengumpulkan masalah dan kendala yang ada serta mencari solusi dari permasalahan tersebut.

## Abstract

Hardin, Haliza. 2023. Principal's Strategy in Applying Discipline to Students at SMAN 4 Malang. Skripsi, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1 : Dr. H Muhammad Hanif, M. PdI. Advisor 2 : Dr. Adi Sudrajat, M.PdI

**Keywords:** Strategy, Principal, Discipline

Senior High School (SMA) is the level of secondary education in formal education in Indonesia which is carried out after graduating from Junior High School (SMP) or equivalent. One form of the level of development of students can be seen from the value of their discipline. The role of educators is very important in increasing student discipline in schools. As educators, you should always invite students to be disciplined, strive for and make them aware of the importance of being disciplined students. Discipline is obedience to implement a system that requires a person to comply with the decisions, orders, and regulations that apply in a place.

The school principal is tasked with advancing education in the school he leads and is one of the most important factors in improving the quality of teaching because the progress of student discipline is a very important principal's obligation. The school principal of SMAN 4 Malang has carried out his duties and responsibilities well. However, student discipline problems are frequent appeared as late for class and dressed sloppy. Based on the problems above, the authors are interested in examining more deeply what the authors describe in this thesis. The goal to be achieved in this study is to describe and analyze how the principal's strategy in implementing discipline in students at SMAN 4 Malang. Data collection techniques used in This research is a technique of observation, interviews, and documentation.

The results of the research include the principal's planning in applying discipline to students at SMAN 4 Malang which consists of compiling rules and regulations at SMAN 4 Malang and holding a dissemination of a culture of discipline, then the implementation of the principal's implementation of discipline to students at SMAN 4 Malang consisting of rules and procedures orderly, exemplary, always reminding, giving assignments to teachers, communicating with parents of students, giving rewards. Then the Evaluation of the Principal in applying Discipline to students at SMAN 4 Malang which consists of collecting existing problems and constraints and finding solutions to these problems.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang dilaksanakan setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat. Siswa dalam rentang kelas ini, yang berkisar dari 10 hingga 12, biasanya berusia antara 15 dan 18 tahun. Siswa di tahun pertama, kelas 10, mendapatkan studi pendidikan umum. Namun, pada tahun kedua SMA atau Kelas 11, siswa harus memilih salah satu dari tiga jurusan yang tersedia, baik IPA, IPS, maupun Bahasa, yang kurikulumnya disesuaikan dengan jurusan yang mereka pilih. Berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 tujuan dari pendidikan SMA adalah mengutamakan persiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Salah satu bentuk tingkat perkembangan peserta didik dapat dilihat dari nilai kedisiplinannya.

Peran pendidik sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan pelajar di sekolah. Sebagai pendidik sudah seharusnya selalu mengajak agar siswa menjadi disiplin, mengupayakan dan membuat mereka sadar tentang pentingnya menjadi pelajar yang disiplin. Pelajar juga harus menyadari apa kesalahan dan konsekuensi ketika melanggar kedisiplinan sekolah. Membentuk kesadaran siswa tentu bukan hal yang mudah, butuh tindakan dan penanganan lebih fokus terkait permasalahan kedisiplinan.

Disiplin adalah kepatuhan untuk melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan seseorang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku di suatu tempat. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap seseorang dalam mentaati peraturan dan ketentuan yang ada dan telah ditetapkan tanpa meminta imbalan. Persoalan disiplin siswa sering muncul, baik dalam konteks sekolah maupun di masyarakat. seperti terlambat masuk kelas, berpakaian tidak rapi, dan dalam kasus tertentu, terbiasa melanggar norma. Kepala sekolah bertugas memajukan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya dan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan mutu pengajaran. Karena pemajuan disiplin siswa merupakan kewajiban kepala sekolah yang sangat penting. Cara kepala sekolah mengelola sekolahnya adalah salah satu metode untuk mengukur efektivitasnya. Alhasil, kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin sekolah sangat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan mengajari anak-anak apa yang benar dan salah, menjadi teladan, bersikap baik kepada semua orang, dan bersabar.

Penulis memilih SMAN 4 Malang sebagai tempat penelitian dikarenakan SMAN 4 Malang merupakan sekolah yang lolos seleksi sekolah penggerak, Program Sekolah Penggerak (PSP) adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Kepala sekolah SMAN 4 Malang sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dr. Hari



Wahjono, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 4 Malang, beliau mengatakan

“Beberapa hal terkait masalah kedisiplinan siswa di SMAN 4 Malang masih tergolong wajar, bahwa dari sisi disiplin siswa masih kurang seperti. 1) Masih terdapat siswa yang terlambat masuk sekolah, 2) Siswa yang membawa kendaraan bermotor tetapi masih belum memiliki SIM, 3) Masih ada siswa yang tidak berpakaian rapi.” (W. K. S. 21/III/23)

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN KEDISIPLINAN PADA SISWA DI SMAN 4 MALANG”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan Kepala Sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang?
2. Bagaimana implementasi Kepala Sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang?
3. Bagaimana evaluasi Kepala Sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana perencanaan Kepala Sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi Kepala Sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana evaluasi Kepala Sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Mengenai kegunaan penelitian dalam hal ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti, guru dan para pembaca dalam rangka mengembangkan pemikiran yang dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa serta menjadi bahan kajian dalam pembinaan kedisiplinan.

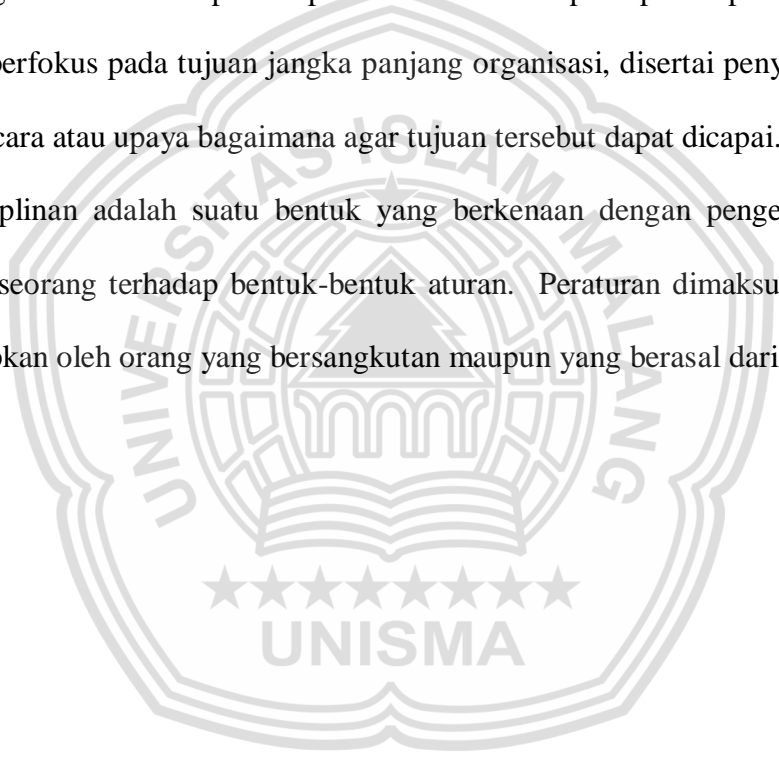
2. Manfaat Praktis:

- a) Bagi kepala sekolah atau bidang kesiswaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan pembenahan sehingga proses penerapan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang bisa lebih baik daripada sebelumnya.

- b) Bagi pendidik dan siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar proses penerapan kedisiplinan para siswa/i dapat lebih baik daripada sebelumnya.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, memberikan pengetahuan tentang upaya kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan siswa.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.
2. Kedisiplinan adalah suatu bentuk yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun yang berasal dari luar.





## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

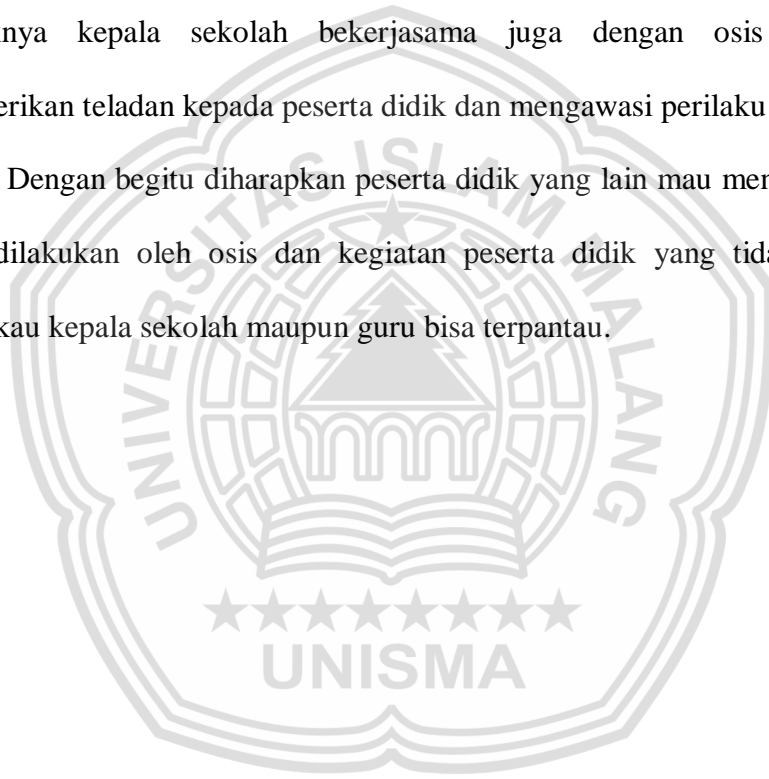
Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab mengenai strategi kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplin peserta didik, maka berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan cara observasi, studi dokumen dan wawancara dengan berbagai narasumber. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang yang terdiri dari penyusunan tata tertib dan sosialisasi budaya disiplin.
2. Implementasi kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang yaitu menetapkan tata tertib, memberi contoh, selalu mengingatkan, memberikan tugas kepada guru, berkomunikasi dengan orang tua dan memberikan penghargaan.
3. Evaluasi kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa di SMAN 4 Malang terdiri dari mengumpulkan semua masalah dan hambatan yang ada dan mencari solusinya bersama dewan guru.

#### B. Saran

Meskipun Kepala Sekolah SMAN 4 Malang sudah memiliki strategi untuk menerapkan kedisiplinan peserta didik. Namun penulis ingin memberikan beberapa saran, semoga saja saran yang penulis berikan dapat membantu penerapan kedisiplinan peserta didik. Adapun sarannya, yaitu:

1. Sebaiknya Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan masukan. Hal ini untuk membuat siswa lebih bertanggung jawab dan mau mengikuti peraturan tata tertib.
2. Sebaiknya kepala sekolah memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang selalu melanggar aturan dan disiplin. Tujuan pemberian sanksi ini adalah untuk membuat siswa merasa jera dan takut untuk melanggar kedisiplinan di SMAN 4 Malang.
3. Sebaiknya kepala sekolah bekerjasama juga dengan osis untuk memberikan teladan kepada peserta didik dan mengawasi perilaku peserta didik. Dengan begitu diharapkan peserta didik yang lain mau meniru apa yang dilakukan oleh osis dan kegiatan peserta didik yang tidak bisa dijangkau kepala sekolah maupun guru bisa terpantau.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, and Rena Lestari. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lexy J. Moleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Makawimbang, Jerry H. 2012 *Kepemimpinan Yang Bermutu*. Bandung, Alfabeta
- Nurul Zuriah, *Metodw Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 173.
- Rasyad, Rasdiyan. (2002). *Metode Statistik Deskriptif untuk Umum*. Jakarta: Grasindo.
- Rimm Sylvia. (2003). *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta : Gramedia.
- Sanjaya, Wina, 2008 *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta, Kencana 2009
- Saroni, Muhammad. 2006). *Lingkungan Sekolah dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 2.
- Tu'u, Tulus, 2004, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wandio. 2013. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SD Negeri Balas Klumprik 1 Surabaya*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wukir *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah* penerbit multi persindo 2013
- Yulmawati. (2016). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sd Negeri 03 Sungayang* (Vol. 1, Edisi 2).